

Bibliometrik Pengukuran dan Manajemen Kinerja di Indonesia

Doris Febriyanti¹⁾, Siti Zubaidah²⁾

¹⁾ Universitas Indo Global Mandiri

²⁾ STIA Bala Putra Dewa

Email : dorishakiki@uigm.ac.id, siti19063@mail.unpad.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the performance management and measurement literature in the Scopus database written by Indonesian researchers. The search process with the category "title, abstract and keyword: "performance measurement" and "performance management" found 1,253 articles, the authors only took articles published in Indonesia and in English and sorted them based on their relevance, namely 22 articles. Then perform a bibliometric analysis using VOS viewer software version 1.6.18, then the data base will be analyzed based on annual publication trends, most productive affiliates, most contributing authors, and related fields of science. The results of the analysis show that the first article was published in 2008 about a hybrid knowledge-based performance measurement system, the next article only appeared 3 years later, Wibisono was the most contributing writer, the Bandung Institute of Technology was the most productive affiliate and the most widely published performance measurement and management in the field business science, management and accounting. This means that research on performance measurement has not been widely discussed by Indonesian researchers, especially social sciences because based on data found in the social sciences field, it only contributes 7.5% of articles published in Indonesia.

Keywords: performance measurement, performance management, bibliometric analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepustakaan pengukuran dan manajemen kinerja dalam database Scopus yang ditulis oleh peneliti Indonesia. Proses pencarian dengan kategori "title, abstract and keyword: "performance measurement" and "performance management" ditemukan sebanyak 1.253 artikel, penulis hanya mengambil artikel yang terbit di Negara Indonesia dan dalam bahasa Inggris serta mengurutkannya berdasarkan relevansinya yaitu sebanyak 22 artikel. Kemudian melakukan analisis bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak VOS viewer versi 1.6.18, selanjutnya data base tersebut akan di analisis berdasarkan tren publikasi pertahun, afiliasi paling produktif, penulis paling berkontribusi, dan bidang ilmu terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa artikel pertama diterbitkan pada tahun 2008 tentang sistem pengukuran kinerja berbasis pengetahuan hybrid, artikel berikutnya kemudian baru muncul 3 tahun setelahnya, Wibisono merupakan penulis paling berkontribusi, Institut Teknologi Bandung adalah afiliasi paling produktif dan pengukuran dan manajemen kinerja paling banyak terbit pada bidang ilmu bisnis, management dan accounting. Artinya penelitian tentang pengukuran kinerja masih belum banyak dibahas oleh peneliti Indonesia khususnya ilmu sosial karena berdasarkan data yang ditemukan bidang ilmu sosial hanya berkontribusi 7,5% dari artikel yang terbit di Indonesia.

Keywords : pengukuran kinerja, manajemen kinerja, analisis bibliometrik

1. Pendahuluan

Pengukuran kinerja dapat didefinisikan sebagai proses penghitungan tindakan yang mengarah pada kinerja (Neely et al., 1995). Kinerja menurut (Eliyana et al., 2019) adalah tahapan pencapaian dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu. Di Indonesia pengukuran kinerja mulai muncul pada awal era reformasi 1999 ketika Presiden B.J. Habibie menandatangani Instruksi Presiden (Inpres No. 7/1999) tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Aparatur Negara (LAKIP) (Akbar et al., 2012). Pada road map period ke-3 yaitu tahun 2020-2024, program dan kegiatan di desain sampai ke unit kerja. Terdapat 8 area perubahan dalam reformasi birokrasi salah satunya penguatan akuntabilitas. Pencapaian akuntabilitas kinerja menjadi target yang diprioritaskan, dengan alasan bahwa akuntabilitas kinerja menjadi pengungkit bagi indikator yang lain. Upaya pencapaian indikator tersebut diharapkan menjadi pencapaian indikator lainnya. KemenPAN dan reformasi birokrasi mendorong penguatan akuntabilitas kinerja melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di seluruh kementerian/lembaga/pemerintah daerah. Tujuan SAKIP untuk menciptakan organisasi yang memiliki kinerja tinggi dan pemanfaatan anggaran secara efektif dan efisien (MenPAN, 2020).

Pengukuran kinerja dalam ilmu sosial sering digunakan dalam sektor publik dalam paradigma *new public management* (Ömürgönülşen, 2002). NPM mendukung proses demokratisasi administrasi publik, karena keduanya berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemberian layanan dan implementasi kebijakan (Klijn, 2012). Pengukuran kinerja sektor publik harus melibatkan lebih dari faktor finansial untuk menjawab mengenai kinerja (Simon et al., 2003). Fokus pengukuran kinerja terletak pada hasil, efektivitas biaya, keluaran, efisiensi, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan (Newcomer et al., 2015).

Menurut Poister pengukuran kinerja adalah sebagai alat evaluasi dan sistem manajemen yang dirancang untuk memberikan umpan balik yang berguna pada kinerja untuk memperkuat pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja program dan organisasi (Wholey et al., 2010). Hal senada juga dikatakan oleh (Vignieri, 2018) bahwa pengukuran kinerja tidak hanya untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja tetapi juga untuk meningkatkan kinerja. Penelitian tersebut mengenai implementasi sistem pengukuran kinerja (Akbar et al., 2012), kinerja keuangan pemerintah daerah di Jawa Timur (Nugroho & Prasetyo, 2018; Sudarsana & Rahardjo, 2013), pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja pemerintah daerah Yogyakarta (Fajri & Oktyawati, 2018), evaluasi pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerah (Pius Suratman Kartasasmita, 2011), karakteristik pegawai pemerintah daerah dan implementasi pengukuran kinerja di Yogyakarta (Sofyani & Akbar, 2015), mengukur kinerja sistem informasi pemerintah daerah Jawa Tengah (Usman & Pakarti, 2016), pengukuran kinerja pada pemerintah Ilokseumawe (Indrayani & Khairunnisa, 2018). Dan terakhir ada

penelitian di tahun 2020 mengenai kinerja yang menggunakan pendekatan model logika dalam mengevaluasi penyusunan indikator kinerja pada pemerintah daerah di Bali (Prayudi et al., 2020).

Penelitian mengenai kinerja sektor publik pada literatur lain sering disebut dengan *management performance in public sector* yaitu manajemen kinerja pada sektor publik. Penelitian (Arnaboldi et al., 2015) menceritakan tentang manajemen kinerja yang memfokuskan pada pelayanan publik; pada penelitian (Heinrich & Marschke, 2010) melihat hubungan antara pengukuran kinerja dengan insentif, serta respon individu dan organisasi pada sektor pendidikan dan program kesejahteraan. Penelitian (Hvidman & Andersen, 2014) mengatakan pengukuran kinerja lebih dominan di pakai oleh sektor swasta karena organisasi swasta lebih memiliki otonomi dan keleluasaan dalam melakukan kegiatan internal, sedangkan pada sektor publik, publikasi terkait pengukuran kinerja lebih sulit diukur karena banyak membahas masalah sosial melibatkan berbagai tujuan, sulit untuk diukur dan adanya faktor politik yang menyebabkan sulitnya para pemangku kepentingan untuk membuat komitmen (Musso & Weare, 2020).

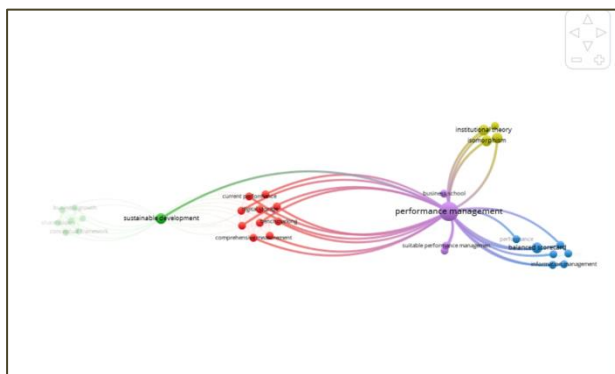
Kajian terkait pengukuran kinerja banyak menceritakan tentang produktivitas yang mencakup 5 aspek, yaitu sumber daya manusia (SDM), penggunaan teknologi, proses rekayasa ulang, pengembangan manajemen strategis dan perspektif ekonomi (Al-Suwaidi & Al-Syouf, 2020). Sementara itu dalam penelitian (Garicano & Heaton, 2010) melihat hubungan antara teknologi Informasi (TI), produktivitas dan organisasi, Sedangkan pada penelitian (Halkos & Bousinakis, 2010) melihat pengaruh stress terhadap kepuasan kerja pada suatu perusahaan menyebabkan penurunan produktivitas, pekerjaan yang berkualitas dihasilkan seseorang bila dibandingkan dengan penuh kesadaran dan kepuasan pribadi dibandingkan dijadikan beban kerja. Namun, tinjauan keseluruhan dari analisis yang relevan dari perspektif bibliometrik dan visualisasi masih kurang.

Analisis bibliometrik mulai menjadi topik menarik dalam beberapa tahun terakhir terlihat dari banyaknya publikasi yang mengungkap tren yang muncul dalam jurnal, melihat pola kolaborasi, konsistensi penelitian, dan untuk memvisualisasikan cluster dalam kata kunci publikasi ilmiah dengan menggunakan data base sekunder pada literatur yang ada (Donthu et al., 2021). Metodologi bibliometrik menjadi tren populer di berbagai bidang ilmu akhir-akhir ini karena kemahiran dalam menggunakan perangkat lunak pada basis data sekunder yang memudahkan penilaian dan pengevaluasian banyaknya data ilmiah seperti kecerdasan buatan dan big data (Makarius et al., 2020).

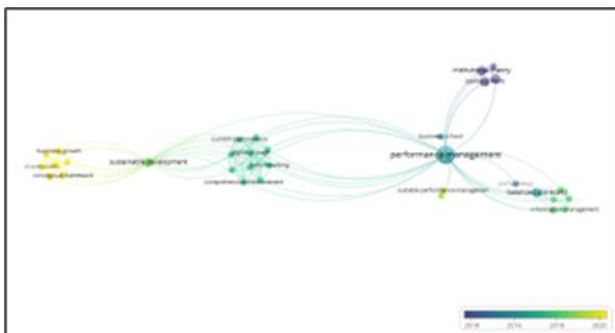
2. Pembahasan

Peneliti melakukan metode penelitian dengan analisis bibliometrik dengan protokol penelitian, Proses pencarian dengan kategori: (*TITLE-ABS-KEY ("performance measurement") AND TITLE-ABS-KEY ("performance management") AND (LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY "Indonesia"))*) ditemukan sebanyak 1.253 artikel, penulis

hanya mengambil artikel yang terbit di Negara Indonesia dan dalam bahasa Inggris serta mengurutkannya berdasarkan relevansinya yaitu sebanyak 22 artikel. Kemudian melakukan analisis bibliometric dengan menggunakan perangkat lunak VOS viewer versi 1.6.18. Penelitian mengenai pengukuran dan manajemen kinerja di Indonesia di mulai pada tahun 2008. Kami menganalisis isi artikel dan menemukan nama Wibisono sebagai peneliti dari Indonesia yang paling banyak menulis mengenai pengukuran kinerja. Selanjutnya, analisis menunjukkan bahwa ada 5 cluster dalam kategori kata kunci yang muncul. Cluster pertama, yaitu: *benchmarking, comprehensive measurement, current performance, customer perspectives, digital storage, dynamic business environment, enterprise resource planning, industrial management, key performance indicator*. Cluster kedua, yaitu: *business growth, business process, conceptual framework, process learning, shareholders, sustainable development, triple bottom line*. Cluster ketiga, yaitu: *balanced scorecard, customer satisfaction, information management, performance*. Cluster keempat, yaitu: *institutional theory, isomorphism, local government, pls analysis*. Cluster kelima, yaitu: *business school, performance management, suitable performance management framework, theoretical model*.



Gambar. 1.1 network visualization vos viewer pengukuran dan manajemen kinerja

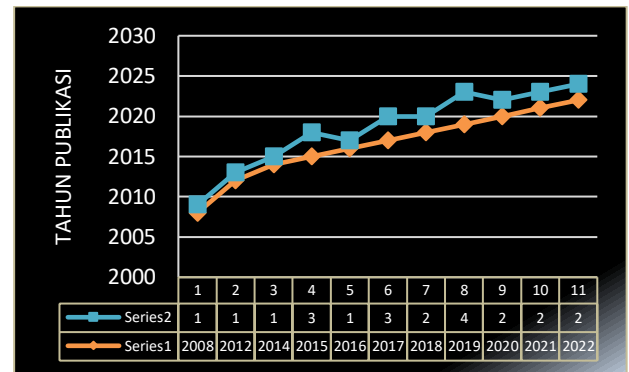


Gambar 1.2 Overlay Visualization Vos Viewer Pengukuran dan Manajemen Kinerja

Berdasarkan tampilan pada gambar 1.2 menunjukkan belum banyak artikel yang membahas mengenai pengukuran dan manajemen kinerja dari sisi local government, performance management framework, IT service management.

Berikut adalah analisis yang dilakukan peneliti untuk melihat:

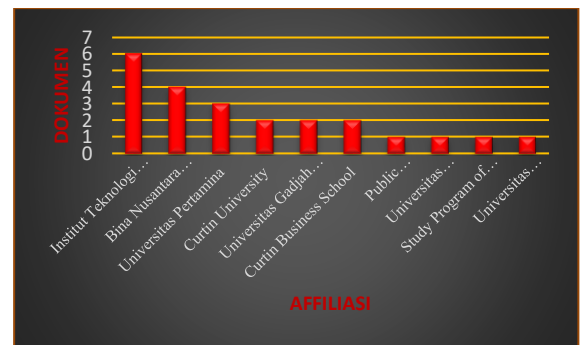
a. Tren publikasi pertahun



Gambar 1.3 Tren Publikasi Performance Measurement and Management

Pada gambar 1.3 hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian terkait konteks pengukuran dan manajemen kinerja dilihat dari tahun terbit, rata-rata setahun ada 2 publikasi yang terbit. Artikel pertama diterbitkan pada tahun 2008 tentang sistem pengukuran kinerja berbasis pengetahuan hybrid. Tren publikasi tertinggi pada tahun 2019 sebanyak 4 artikel, ada 2 artikel yang membahas tentang desain system manajemen kinerja logistic, 1 artikel mengenai implementasi system kinerja akuntabilitas, dan 1 artikel membahas tentang model kerangka kerja manajemen kinerja.

b. Afiliasi paling produktif



Gambar 1.4 Afiliasi Paling Produktif

Berdasarkan gambar 1.4 terdapat 10 afiliasi teratas dalam data scopus, ada pun peneliti paling produktif tentang pengukuran dan manajemen kinerja di Indonesia masih didominasi oleh peneliti dari Institute Teknologi Bandung, diikuti oleh Bina Nusantara dan Universitas Pertamina. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi kajian pengukuran dan manajemen kinerja oleh peneliti yang dilakukan oleh afiliasi ITB.

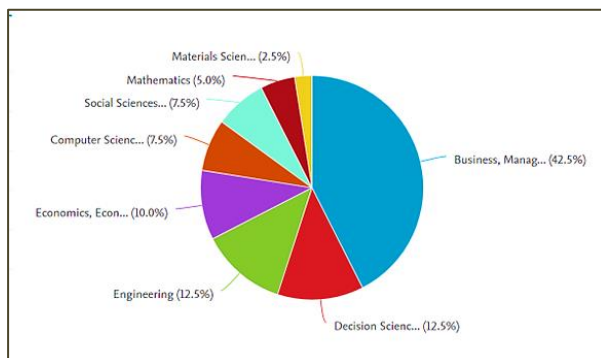
c. Peneliti paling berkontribusi



Gambar 1.5 Peneliti Paling Berkontribusi

Berdasarkan gambar 1.5 kami mengambil 5 peneliti paling berkontribusi dalam kajian pengukuran dan manajemen kinerja. Peneliti (Khurshid Khan & Wibisono, 2008) merupakan peneliti paling produktif dengan jumlah sitasi sebanyak 23 sitasi, sedangkan (Akbar et al., 2012) peneliti yang paling banyak yang paling banyak disitasi oleh peneliti sosial.

d. Bidang ilmu terkait



Gambar 1.5 Bidang Ilmu Terkait

Berdasarkan gambar 1.5 Bidang ilmu bisnis, manajemen dan akunting adalah bidang ilmu paling banyak berkontribusi dalam penelitian, sama halnya dengan peneliti dari ITB yaitu Wibisono yang paling berkontribusi dalam ilmu tersebut. Menariknya artikel yang ditulis oleh (Akbar et al., 2012, 2015) dalam bidang ilmu sosial banyak disitasi oleh peneliti walaupun hanya memiliki 2 artikel dalam data scopus. Berikut tabel 1.1 artikel yang paling terbit dalam bidang ilmu.

Tabel 1.1 Jumlah Artikel dalam Bidang Ilmu

No.	Bidang Ilmu	Jumlah Artikel
1	Business, Management and Accounting	17
2	Decision Sciences	5
3	Engineering	5
4	Economics, Econometrics and Finance	4
5	Computer Science	3
6	Social Sciences	3
7	Mathematics	2
8	Materials Science	1

Berdasarkan tabel 1.1 bidang ilmu *business, management and accounting* adalah yang paling banyak menerbitkan artikel (17). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara *performance measurement dan management* karena kajian terkait pengukuran kinerja banyak menceritakan tentang produktivitas terkait kinerja sumber daya manusia (SDM), penggunaan teknologi, proses rekayasa ulang, pengembangan manajemen strategis dan perspektif ekonomi (Al-Suwaidi & Al-Syouf, 2020).

3. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian analisis *bibliometric performance measurement and management* menunjukkan bahwa artikel pertama diterbitkan pada tahun 2008 tentang sistem pengukuran kinerja berbasis pengetahuan hybrid, artikel berikutnya kemudian baru muncul 3 tahun setelahnya, Wibisono merupakan penulis paling berkontribusi, Institut Teknologi Bandung adalah afiliasi paling produktif terkait pengukuran dan manajemen kinerja paling banyak terbit pada bidang ilmu *business, management dan accounting*, meskipun kajian tentang pengukuran dan manajemen kinerja masih belum banyak dibahas oleh peneliti Indonesia khususnya bidang ilmu sosial karena berdasarkan data yang ditemukan bidang ilmu sosial hanya berkontribusi 7,5% dari artikel yang terbit di Indonesia, menariknya, peneliti Akbar dari bidang ilmu sosial paling banyak di kutip oleh para peneliti, yaitu sebanyak 33 kali, terkait tentang pemerintahan daerah “*local government*” dan “*implementation performance measurement*”, yang menunjukkan kontribusi pada ilmu pemerintahan.

Daftar Pustaka

Akbar, R., Pilcher, R. A., & Perrin, B. (2015). Implementing performance measurement systems: Indonesian local government under pressure. *Qualitative Research in Accounting and*

- Management*, 12(1), 3–33.
<https://doi.org/10.1108/QRAM-03-2013-0013>
- Akbar, R., Pilcher, R., & Perrin, B. (2012). Performance measurement in Indonesia: the case of local government. *Pacific Accounting Review*, 24(3), 262–291.
<https://doi.org/10.1108/01140581211283878>
- Al-Suwaidi, K., & Al-Syouf, I. (2020). Productivity in public sector services: Results of a systematic literature review. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 0(March), 2229–2237.
- Arnaboldi, M., Lapsley, I., & Steccolini, I. (2015). Performance Management in the Public Sector: The Ultimate Challenge. *Financial Accountability and Management*, 31(1), 1–22.
<https://doi.org/10.1111/faam.12049>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(March), 285–296.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Eliyana, A., Ma'arif, S., & Muzakki. (2019). Job satisfaction and organizational commitment effect in the transformational leadership towards employee performance. *European Research on Management and Business Economics*, 25(3), 144–150. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2019.05.001>
- Garicano, L., & Heaton, P. (2010). Information technology, organization, and productivity in the public sector: Evidence from police departments. *Journal of Labor Economics*, 28(1), 167–201.
<https://doi.org/10.1086/649844>
- Halkos, G., & Bousinakis, D. (2010). The effect of stress and satisfaction on productivity. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 59(5), 415–431.
<https://doi.org/10.1108/17410401011052869>
- Heinrich, C. J., & Marschke, G. (2010). Incentives and their dynamics in public sector performance management systems. *Journal of Policy Analysis and Management*, 29(1), 183–208.
<https://doi.org/10.1002/pam.20484>
- Hvidman, U., & Andersen, S. C. (2014). Impact of performance management in public and private organizations. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 24(1), 35–58.
<https://doi.org/10.1093/jopart/mut019>
- Khurshid Khan, M., & Wibisono, D. (2008). A hybrid knowledge-based performance measurement system. *Business Process Management Journal*, 14(2), 129–146.
<https://doi.org/10.1108/14637150810864899>
- Klijin, E. H. (2012). New Public Management and Governance: A Comparison. In *The Oxford Handbook of Governance* (Issue October, pp. 201–214). Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199560530.013.0014>
- Makarius, E. E., Mukherjee, D., Fox, J. D., & Fox, A. K. (2020). Rising with the machines: A sociotechnical framework for bringing artificial intelligence into the organization. *Journal of Business Research*, 120(November 2019), 262–273.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.07.045>
- Musso, J. A., & Weare, C. (2020). Performance Management Goldilocks Style: A Transaction Cost Analysis of Incentive Intensity in Performance Regimes. *Public Performance and Management Review*, 43(1), 1–27.
<https://doi.org/10.1080/15309576.2019.1677481>
- Neely, A., Gregory, M., & Platts, K. (1995). Performance measurement system design: a literaturer review and research agenda. *International Journal of Operations & Production Management*, 15(4), 80–116.
- Newcomer, K. E., Hatry, H. P., & Wholey, J. S. (2015). *Handbook of Practical Program Evaluation* (and J. S. W. Kathryn E. Newcomer and Harry P. Hatry (ed.); 4th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0>
- Ömürgönülşen, U. (2002). Performance Measurement in the Public Sector: Rising Concern, Problems in Practice and Prospects. *Cilt*, 20, 99–134.
- Simon, H. A., Smithburg, D. W., & Thompson, V. A. (2003). *Handbook of Public administration* (B. G. Peters & J. Pierre (eds.); 1st ed.). Sage Publications.
<https://doi.org/10.4324/9781315127705>
- Vignieri, V. (2018). Performance Management in the Public Sector. *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance*, 1–8.
https://doi.org/10.1007/978-3-319-31816-5_3480-1
- Wholey, J. S., Hatry, H. P., & Newcomer, K. E. (2010). *Handbook of Practical Program Evaluation* (J. S. Wholey, H. P. Hatry, & K. E. Newcomer (eds.); 3rd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
<https://doi.org/10.1177/0899764011420366>